

9 December 2025

Morning Brief

Sentimen Indeks Keyakinan Konsumen

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
VAST	34.75	ASPI	-14.83
KIOS	34.69	YPAS	-14.48
RLCO	34.52	TIFA	-12.82
REAL	25.71	FPNI	-12.38
CITY	25.00	LABA	-10.40

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,694.00	4.0	0.02
EURUSD (USD)	1.1638	-0.00065	-0.06
GPBUSD (USD)	1.3322	-0.00104	-0.08
BTCUSD (USD)	91,364.38	2,081.9	2.33
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,190.74	-7.13	-0.17
Brent Oil (USD/Barrel)	62.51	-1.2	-1.93
Tin 3M (USD/Tonne)	39,884.00	-184.0	-0.46
Nickel 3M (USD/Tonne)	14,840.00	-100.0	-0.67
Copper 3M (USD/Tonne)	11,635.50	15.0	0.13
Coal 'Feb (USD/Tonne)	110.50	0.8	0.73
CPO 'Feb (USD/Tonne)	1,003.50	-13.0	-1.28

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

December 8th, 2025

Last Price (IDR)	8,710.70
Change (%)	0.90
Volume (IDR Billion)	57.32
Value (IDR Trillion)	27.33
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	53.00

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Senin (08/12/2025) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,90% atau bertambah 77,93 basis point ke level 8.710,70. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 8.642,06 hingga batas atas pada level 8.720,09. Pelemahan IHSG ditopang oleh sektor *Healthcare* naik 2,81% diikuti oleh sektor *Energy* naik 2,73% dan sektor *Technology* naik 2,64%, dengan Indeks LQ45 menguat 0,92% dan JII naik 0,78%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini diprediksi melanjutkan penguatan disertai foreign inflow dan sentimen positif menjelang rilis Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) hari ini.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	47,739.32	-0.45%
Nasdaq	23,545.90	-0.14%
FTSE	9,645.09	-0.23%
Shanghai	3,924.08	0.54%
Hang Seng	25,765.36	-1.23%
Nikkei	50,581.94	0.18%
Straits Times	4,507.08	-0.54%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,45% dan indeks NASDAQ Composite turun 0,14% pada perdagangan di Senin (08/12/2025). Pasar di AS kembali bergerak melemah seiring pelaku pasar masih menanti pembaruan kebijakan The Fed yang dijadwalkan rilis pekan ini. Adapun, *Brent Oil* turun 1,93% dan *Spot Gold* turun 0,17%.

Daily Pick

ANTM

BUKA

CMRY

Company News**Merdeka Gold Mantapkan Jalan ke Produksi 2026 dengan Pendanaan Jumbo dan Progres Pani (EMAS)**

PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS) melaporkan progres signifikan proyek Tambang Emas Pani, termasuk penyelesaian fasilitas pinjaman RCF US\$ 350 juta untuk mendukung konstruksi menuju produksi awal 2026. Proses commissioning fasilitas ADR berjalan sesuai jadwal, menyusul realisasi belanja modal US\$ 208,7 juta dan pendanaan tambahan dari IPO senilai US\$ 280 juta. Dana RCF akan digunakan untuk refinancing pinjaman, kebutuhan modal kerja, dan pengembangan lanjutan tambang. (sumber: Investor Daily)

Golden Elephant Masuk JIPE, AKRA Perkuat Pilar Bisnis Industri (AKRA)

Kinerja PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) diproyeksi terus tumbuh didorong ekspansi kawasan industri JIPE, termasuk penyerahan tambahan 20 ha lahan kepada Golden Elephant untuk pembangunan fasilitas kimia ramah lingkungan. Golden Elephant berencana memproduksi melamin, asam nitrat, hingga amonium nitrat, serta mengevaluasi proyek amonia dan urea sintetis. Manajemen menilai investasi ini memperkuat posisi JIPE sebagai destinasi industri strategis dan mendukung recurring income yang tumbuh 29% yoy. (sumber: Kontan)

Kontrak Baru Rp1,96 Triliun, Wijaya Karya Perkuat Kiprah di IKN (WEGE)

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) memperoleh kontrak baru senilai Rp 1,96 triliun di IKN melalui kerja sama operasi dengan Nindya Karya dan WIKA untuk proyek Design and Build Gedung dan Kawasan Lembaga DPR II. Kontrak yang ditandatangani pada 4 Desember 2025 ini menugaskan KSO WEGE Nindya WIKA mengerjakan proyek selama 750 hari, mencakup pembangunan Gedung B2, C2, D serta penataan kawasan. Proyek akan menerapkan standar tinggi seperti Smart Building, Green Building, dan sistem K3. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News**Bea Keluar Komoditas 2026, Antara Stabilitas Harga dan Kekhawatiran Industri**

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menjelaskan bahwa rencana penerapan bea keluar (BK) untuk emas dan batu bara pada 2026 didasarkan pada UU 17/2006 untuk mengoptimalkan penerimaan negara dan menjaga stabilitas harga. Pemerintah menargetkan BK dapat memperkuat ruang fiskal APBN dengan kontribusi penerimaan mencapai Rp20,9 triliun, yang selama ini mayoritas berasal dari CPO dan tembaga. Namun, Asosiasi Pertambangan Indonesia menilai kebijakan BK tersebut tidak sejalan dengan PP 55/2008 yang menekankan pemenuhan kebutuhan domestik, perlindungan SDA, dan stabilitas harga. IMA menyebut tujuan BK tidak terpenuhi karena 30% batu bara sudah diserap dalam negeri, harga global tidak dapat dikendalikan Indonesia, dan aspek lingkungan telah dijalankan pelaku industri. Selain itu, emas dinilai sebagai produk hilirisasi bernilai tambah yang seharusnya bebas BK. Kebijakan ini dipandang lebih untuk meningkatkan penerimaan negara daripada menjaga stabilitas pasar. (sumber: Bloomberg Technoz)

Daily Technical

ANTM

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 3020

Entry Buy: 2960 - 2980

Support: 2940 - 2950

Cut Loss: 2930

**BUKA**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 169

Entry Buy: 163 - 165

Support: 161 - 162

Cut Loss: 160

**CMRY**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 6000

Entry Buy: 5825 - 5875

Support: 5775 - 5800

Cut Loss: 5750



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497